



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP SISWA
KELAS X MIPA 1 SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH**

Fira Nirwana^{*1}, Harfiandi², dan Hendra Kasmi³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kemampuan siswa kelas X MIPA 1 dalam menulis teks laporan hasil observasi masih rendah. Upaya peningkatan tersebut, maka digunakan metode *field trip*. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan siswa menulis teks laporan hasil observasi setelah digunakan metode *field trip*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Teknik pengumpulan data melalui tes hasil belajar siswa dan observasi data siswa dan guru, yang dianalisis secara kualitatif. Subjek dalam penelitian ini terdiri 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa dapat dilakukan dengan menggunakan metode *field trip*. Hasil tes siklus I diperoleh skor rata-rata sebesar 62,69 dalam kategori cukup sementara siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,29. jadi, dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan. Dan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan metode *field trip* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X MIPA 1 SMAN 1 Darul Imarah.

Kata Kunci: *kemampuan menulis, teks laporan hasil observasi, metode field trip*

ABSTRACT

The background of this research is that the ability of class X MIPA 1 students in writing report texts from observations is still low. Efforts to improve it, then used the field trip method. The aim of the study was to describe the increase in students' skills in writing report texts on the results of observations after using the field trip method. The type of research used was classroom action research which consisted of two cycles, namely cycle I and cycle II. Data collection techniques through tests of student learning outcomes and observation of student and teacher data, which were analyzed qualitatively. Subjects in this study consisted of 30 students. The results showed that the improvement of students' observation report writing ability can be done using the field trip method. The results of the first cycle test obtained an average score of 62.69 in the sufficient category while the second cycle obtained an average value of 82.29. so, from cycle I to cycle II there was an increase. And from these results it can be concluded that the field trip method in learning can improve the results of the skills of writing report texts on observations in class X MIPA 1 SMAN 1 Darul Imarah.

Keywords: *writing ability, observation report text, field trip method*

*E-mail: firanirwana8@gmail.com

PENDAHULUAN

Berdasarkan permen Diknas No.22 tahun 2006 tentang standar isi dijelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi aspek mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Satu di antara keterampilan yang sangat berperan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Menulis sebagai salah satu komponen keterampilan berbahasa dan bersastra, memiliki kedudukan yang strategis dalam pendidikan dan pengajaran. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh keterampilan menulis. Selain dapat memudahkan siswa berpikir secara kritis, menulis juga dapat digunakan siswa untuk mengomunikasikan perasaan, pendapat, dan pengalaman kepada orang lain. Dalam Mengajar guru harus berusaha mengaktifkan siswa, selain itu guru juga harus memperhatikan prinsip-prinsip mengajar yang lain, berdasarkan pendapat di atas maka peneliti akan menerapkan metode pembelajaran *Field Trip*. Metode yang satu ini dikenal pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan sebutan metode Karyawisata. Keyakinan ini didasarkan pada teori Suyono dan Hariyanto (2015:108) bahwa “Metode Karyawisata (field trip) disebut pula metode Karyawisata, metode studi ekskursi (excursion study), seperti terungkap pada namanya menggabungkan antara kegiatan studi dan rekreasi, tamasya (eskursi)”.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa pokok bahasan yang menuntut siswa untuk mampu menulis, salah satunya adalah teks laporan hasil observasi. Teks hasil observasi merupakan salah satu materi ajar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Teks hasil observasi merupakan suatu bentuk laporan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi ini menjadi sangat penting karena dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa dilatih untuk menyusun hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pembelajaran itu tentunya akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam implementasinya di kehidupan sehari-hari khususnya dalam kegiatan menulis.

Penuangan ide atau gagasan yang disuguhkan melalui bahasa tulis merupakan aktivitas produktif. Salah satu suguhan ide yang erat kaitannya dengan produksi keilmiah yaitu teks laporan hasil observasi. Mengutip pendapat ahli, Harsiati (2014:129) menyatakan bahwa “Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya

investigasi/penelitian secara sistematis". Interpretasinya bahwa teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berfungsi memaparkan objek berdasarkan sebuah penelitian.

Menulis teks laporan hasil observasi merupakan topik pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas X Jenjang SMA/SMK yang sudah menerapkan kurikulum nasional. Tuntutannya siswa kelas X harus mampu menguasai topik tersebut. Kompetensi Dasar Kompetensi Inti (KI) 4 Nomor 4.2 yakni "Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan". Pencapaian indikator yakni mampu mendata objek yang di observasi, menyusun kerangka teks laporan hasil observasi, dan mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi menjadi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan ketepatan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Pencapaian indikator yakni mampu mendata objek yang di observasi, menyusun kerangka teks laporan hasil observasi, dan mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi menjadi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan ketepatan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan.

Pelaksanaan studi pendahuluan diawali dengan observasi melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Darul Imarah, yaitu Roslina, S.Pd menghasilkan beberapa informasi. KKM yang ditentukan di SMA Negeri 1 Darul Imarah untuk pembelajaran Bahasa Indonesia sebesar 75. Pembuktiannya dari siswa yang berjumlah 30 siswa, 21 siswa belum mencapai nilai KKM, salah satu penyebab siswa belum mencapai KKM karena penggunaan metode yang kurang tepat pada pembelajaran tertentu. Setiap pembelajaran tentu akan berbeda pula penyampaiannya agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Berdasarkan survey awal diperoleh informasi bahwa metode yang sering digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah metode diskusi dan sumber belajar masih diperoleh seutuhnya dari guru. Dalam hal pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa dengan menggunakan metode diskusi dirasa kurang tepat untuk menstimulasi potensi siswa.

Informasi selanjutnya bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan hasil observasi. Salah satu penyebabnya karena antusias siswa yang juga kurang maksimal mereka kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide dalam menulis serta pemilihan diksi yang kurang tepat dalam menulis karangan teks laporan hasil observasi. Berpangkal dari permasalahan yang telah teridentifikasi seperti dijelaskan di atas perlu ditindaklanjuti upaya untuk mencari jalan keluarnya melalui penggunaan

perlakuan metode *field trip*, oleh karena itu peneliti tertarik melaksanakan penelitian yang disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Metode *Field Trip* Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Darul Imarah”

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti. Dalam memilih desain penelitian, seorang peneliti harus mengikuti proses mulai awal hingga akhir secara konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbaikan pembelajaran. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang Peningkatan kemampuan menulis pengalaman dengan menggunakan metode *field trip*. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dirincikan secara detail berdasarkan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi tindakan yang diperoleh dari pelaksanaan dua siklus pembelajaran yang akan disajikan secara bertahap berikut ini. Data setiap siklus merupakan hasil pengamatan, catatan lapangan, dan hasil kerja peserta didik terhadap penugasan selama proses pembelajaran. Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian siklus I, siklus II, dan pembahasannya.

Hasil penelitian siklus I

keberhasilan produk

Keberhasilan produk dapat dilihat dari peningkatan hasil tes menulis teks laporan hasil observasi setelah diberikan tindakan siklus 1 menggunakan metode pembelajaran *field trip*. Adapun hasil menulis teks laporan hasil observasi dapat dilihat. Untuk menganalisis nilai rata-rata siswa persiklus, peneliti menggunakan prosedur statistik, peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata siklus 1

$$R = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

R = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa yang mengikuti tes

$$R = \frac{1880,95}{30} \\ = 62,69$$

Maka diperoleh nilai rata-rata prasiklus adalah 62,69.

Keberhasilan produk dapat dilihat berdasarkan tabel skor rata-rata kemampuan menulis siswa pada setiap aspek dalam menulis teks laporan hasil observasi pada siklus 1 tersebut menggunakan metode pembelajaran *field trip* dapat dikemukakan bahwa nilai rata-rata pada setiap aspek penilaian hasil tes kemampuan menulis pada siklus 1 termasuk dalam kategori kurang. Aspek pertama, yaitu Judul dengan jumlah nilai siswa sebesar 403,9 dengan rata-rata keberhasilan 53,85. Aspek kedua, yaitu Deskripsi umum dengan jumlah nilai siswa 665 dengan rata-rata keberhasilan 88,66. Aspek ketiga, yaitu Deskripsi bagian jumlah nilai siswa 485 dengan rata-rata keberhasilan 64,66. Aspek yang terakhir dalam penulisan teks laporan hasil observasi adalah kesimpulan dengan jumlah nilai siswa 327,05 dengan rata-rata keberhasilan 43,60. Pada akhirnya dari seluruh aspek penilaian dapat diperoleh rata-rata siklus 1 adalah 62,69 dengan kategori kurang.

Refleksi

Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siklus I ini merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan metode *field trip*. Namun, masih banyak permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung dan menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I baru mencapai 62,69 dan belum mencapai target yang ingin diinginkan yaitu 75. Dari hasil tersebut, maka tindakan perbaikan harus tetap dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Evaluasi pada siklus satu ini teridentifikasi kelemahan-kelemahan antara lain sebagai berikut, Pada pembelajaran siklus I ini partisipasi siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan guru masih kurang tampak. Kesulitan yang ditemukan siswa pada proses menulis teks laporan hasil observasi, dan harus menyesuaikan dengan metode *field trip*. Hal ini merupakan suatu yang baru sehingga siswa belum terbiasa dengan metode *field trip* yang digunakan

peneliti. Peneliti dalam menyampaikan materi pembelajaran masih kurang efektif dan terlalu umum. kemampuan peneliti dalam menerapkan metode pembelajaran *field trip* belum sepenuhnya terlaksa. Pada siklus I ini peneliti masih kurang dalam mengajak siswa berdiskusi sehingga sebagian siswa masih kurang mengerti maka dari itu siswa merasa malas dalam menulis. Proses pengamatan yang dilakukan masih berada dalam lingkup yang kecil. Sebagian kecil siswa pada aktivitas pembelajaran siklus I tampak masih berada pada kategori kurang aktif. Kelemahan-kelemahan tersebut selanjutnya peneliti untuk menentukan jalan kluarnya. Solusi tersebut antara lain : peneliti diharapkan dalam pembelajaran bisa melibatkan siswa sehingga tumbuh keceriaan siswa, materi pembelajaran RPP yang berkaitan dengan indikator pembelajaran harus lebih khusus, peneliti dapat mengajak siswa untuk melakukan pengamatan di luar sekolah sehingga siswa lebih dapat mengamati dengan cangkupan yang lebih luas, peneliti harus menambah bahan ajar seperti contoh teks laporan hasil observasi kepada siswa dan guru harus mampu meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Perbaikan- perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi pada siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

Tindakan siklus kedua ini merupakan perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siklus kesatu. Hal ini berorientasi mengatasi permasalahan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi agar terjadi lagi peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sehingga mencapai kriteria keberhasilan belajar 75.

Keberhasilan Produk

Setelah dilakukan proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode *field trip* maka dilakukan tes pada siklus II. Hasil yang di dapat merupakan acuan keberhasilan pengajaran. Keberhasilan produk dapat dilihat dari hasil tulisan teks laporan hasil observasi siswa pada tindakan siklus II. Hasil siklus II tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada tindakan siklus I. Peningkatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi terjadi pada siklus II dengan skor rata-rata 82,29. Pada tindakan siklus I hanya mencapai skor rata-rata 62,69. Siklus II dengan jumlah siswa 30 orang yang memiliki nilaituntas sejumlah 22 siswa dan yang tidak tuntas sejumlah 8 siswa. Hal tersebut menunjukkan telah terjadi peningkatan

sebesar 19,6. Berikut ini tabel dan diagram peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dari siklus I hingga siklus II.

Tabel 1. Peningkatan Skor Rata-rata Siklus I dan Siklus II pada Setiap Aspek

Aspek	Skor Rata- rata	
	Siklus I	Siklus II
Judul	53,85	74,3
Deskripsi Umum	88,66	98,66
Deskripsi Bagian	64,66	88,66
Simpulan	43,60	67,49
Jumlah	62,69	82,29

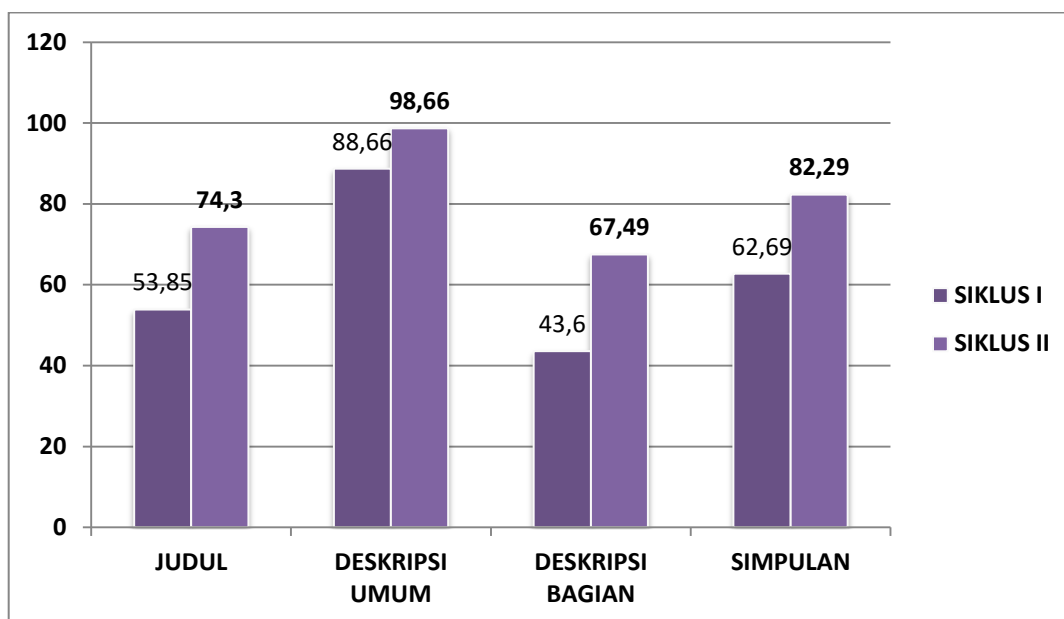


Diagram 1. Diagram Batang Peningkatan Skor kemampuan Menulis Teks Laporan hasil Observasi dari Siklus I dan siklus II pada Setiap Aspek.

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa skor rata-rata siswa pada setiap aspek penilaian menulis teks laporan hasil observasi mengalami peningkatan. Peningkatan pada setiap aspek dideskripsikan sebagai berikut.

1. Judul

Pada aspek judul, siswa mampu menuliskan judul yang berhubungan dengan objek yang diamati sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Hal ini dibuktikan dengan siklus I dan siklus II. Pada aspek ini setelah diberi tindakan siklus I diperoleh skor rata-rata 53,85, Tindakan selanjutnya siklus II diperoleh skor rata-rata 74,33.

2. Deskripsi Umum

Pada deskripsi umum juga mengalami peningkatan. Pada aspek Deskripsi umum siswa menuliskan pembuka atau pengantar mengenai pengertian tentang objek yang akan diamati. Dibuktikan pada saat diberi tindakan siklus I skor rata siswa sebesar 88,86. Kemudian saat siklus II skor rata-rata siswa meningkat menjadi 98,66.

3. Deskripsi Bagian

Struktur ketiga yang dinilai dalam tulisan teks laporan hasil observasi siswa adalah deskripsi bagian. Pada struktur ini mengacu pada menuliskan perincian bagian-bagian hal yang akan dilaporkan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Setelah diberi tindakan siklus I diperoleh skor rata-rata kelas pada aspek ini sebesar 64,66 dari skor maksimal 25. Selanjutnya, setelah diberi tindakan siklus II diperoleh skor rata-rata siswa meningkat sebesar 88,66.

4. Simpulan

Struktur yang terakhir dalam penulisan teks laporan hasil observasi adalah struktur simpulan. Struktur ini mengacu pada penulisan menyimpulkan, yaitu terkait mampu menjelaskan atau menyampaikan bahwa objek yang diamati memiliki manfaat dan fungsi. Dibuktikan pada saat diberi tindakan siklus I diperoleh skor rata-rata sebesar 43,60 dan setelah diberi tindakan siklus II meningkat menjadi 67,49.

Refleksi

Tahap yang dilakukan setelah tahap pengamatan adalah tahap refleksi. Pada tahap refleksi ini, peneliti bersama kolaborasi mendiskusikan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus II. Setelah dilakukan implementasi tindakan mulai dari siklus I sampai siklus II, penerapan metode pembelajaran *field trip* dalam kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan dapat dilihat dari segi proses dan segi produk dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode *field trip*.

Pembahasan

Pelaksanaan tindakan kelas dengan penggunaan metode *field trip*

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode pembelajaran *field trip* dilaksanakan dalam dua siklus. Kegiatan pembelajaran difokuskan pada penulisan teks laporan hasil observasi yang dikombinasikan dengan model pembelajaran *fieldtrip*. Langkah pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan metode pembelajaran *field trip* dilakukan secara bertahap. yaitu pertama siswa harus memahami contoh teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru. Kemudian siswa memahami informasi dari contoh teks laporan hasil observasi untuk dituliskan menjadi tulisan. Guru sebagai kolaborator harus memperhatikan langkah tersebut dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi supaya hasil yang diperoleh maksimal. Guru harus mengamati seluruh proses penulisan teks laporan hasil observasi siswa mulai dari mendata objek yang diobservasi, menyusun kerangka teks laporan hasil observasi, mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi menjadi teka laporan hasil observasi dengan memperhatikan ketepatan isi, struktur dan kaidah kebahasaan. Berdasarkan pengamatan yang telah diterapkan pada siklus I dan siklus II, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa telah mengalami peningkatan. Guru mulai terbiasa menggunakan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Siswa juga mulai dapat mengikuti rangkaian pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tersebut. Siswa lebih antusias dan merasa mudah memahami penjelasan guru mengenai tahapan dalam menulis teks laporan hasil observasi Pada pembelajaran siklus I, guru memulai dengan penyampaian materi mengenai teks laporan hasil observasi, struktur teks, dan manfaat tulisan.

Selanjutnya, guru memberikan contoh teks teks laporan hasil observasi untuk dipahami siswa. Guru mulai membimbing siswa untuk menulis teks laporan hasil observasi. Pada siklus I pembelajaran teks laporan hasil observasi menggunakan metode pembelajaran *field trip*, guru menggunakan contoh teks laporan hasil observasi untuk mempermudah siswa mengembangkan ide ke dalam sebuah tulisan. Contoh teks laporan hasil observasi pertama yang digunakan sebagai media pembelajaran adalah dengan tema lingkungan sekolah. Metode pembelajaran *fieldtrip* terbukti membantu siswa dalam penulisan teks laporan hasil observasi. Dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan, kemampuan siswa belum maksimal mengalami peningkatan, baik proses maupun hasil.

Proses pembelajaran siklus II lebih kondusif dan siswa lebih antusias dibanding pada saat siklus I. Guru juga terlihat lebih mudah mengkondisikan keadaan kelas. Dilihat dari keberhasilan produk, skor rata-rata hasil penulisan teks laporan hasil observasi siswa telah mengalami peningkatan dibandingkan pada saat siklus I menulis teks laporan hasil observasi. Skor rata-rata siklus I siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi adalah sebesar 62,69 sedangkan pada siklus II skor rata-rata sebesar 82,29.

Pada segi hasil pencapaian produk, skor yang dicapai pada siklus I menulis teks laporan hasil observasi siswa juga belum memuaskan. Siswa masih kesulitan dalam membedakan antara deskripsi umum dan deskripsi bagian, kata imbuhan, penggunaan huruf kapital, kata baku, dan kepaduan kalimat juga masih kurang tepat. Pada siklus II, tindakan yang dilakukan hampir sama dengan siklus I. Tindakan pada siklus II mengalami beberapa perbaikan, seperti mengubah objek pengamatan dan penggunaan contoh teks laporan hasil observasi. Aktivitas siswa pada siklus II banyak mengalami peningkatan. Siswa terlihat lebih bersemangat dan lebih tenang. Begitu pula dengan guru, guru terlihat lebih aktif dan lebih nyaman menggunakan strategi *field trip* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Dari segi hasil, pada siklus II telah mengalami peningkatan yang signifikan. Skor rata-rata menulis teks laporan hasil observasi siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Skor rata-rata siklus II mencapai 82,29. Peningkatan sudah dirasa baik pada setiap aspeknya.

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Metodel Pembelajaran *Field Trip*

Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan metode pembelajaran *field trip* bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X MIPA 1 SMAN 1 Darul Imarah. Kurangnya kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa dipengaruhi oleh beberapa aspek, baik dari guru maupun siswa. Dari siswa dikarenakan siswa kurang memperhatikan beberapa aspek dalam penulisan teks laporan hasil observasi yang meliputi mendata objek yang diobservasi, menyusun kerangka teks laporan hasil observasi, dan mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi menjadi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan ketepatan isi, struktur dan kaidah kebahasaan. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sebelumnya, siswa hanya diberi tugas untuk menulis teks laporan hasil observasi dengan penjelasan singkat tanpa bimbingan sampai akhir penulisan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk menggunakan metode

pembelajaran *field trip* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Penggunaan metode pembelajaran *field trip* ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Pada siklus I rata-rata skor adalah 62,69. Pada siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan yaitu sebesar 82,29. Peningkatan yang dicapai terjadi pada setiap aspek dalam penulisan teks laporan hasil observasi. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dalam setiap aspek dapat dilihat dari siklus I hingga siklus II akan dipaparkan sebagai berikut. Kriteria penilaian pada aspek isi mendapatkan kriteria cukup apabila tulisan teks laporan hasil observasi siswa cukup menguasai permasalahan, cukup memadai, pengembangan terbatas, dan relevan.

Pada siklus I Pengukuran keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi setelah digunakan metode *field trip* yaitu menggunakan tes. Tes yang diujikan terdiri dari: (1) judul (2) deskripsi umum (3) deskripsi bagian (4) simpulan. Setelah tes menulis teks laporan hasil observasi dilaksanakan, maka hasil belajar pada siklus kesatu dapat diketahui. Nilai siklus kesatu memperoleh nilai yang memuaskan dibandingkan nilai belajar awal, akan tetapi belum mencapai kriteria keberhasilan belajar 75%, keberhasilan belajar tindakan siklus kesatu ini belum dikategorikan mencapai keberhasilan belajar. Berdasarkan hasil belajar siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *field trip* pada siklus kesatu, dapat diketahui bahwa jumlah nilai total sebesar 2034 dengan rata-rata nilai siswa secara keseluruhan sebesar 62,69. Jumlah yang berhasil mencapai atau melebihi nilai KKM hanya 6 siswa dari 30 siswa. Apabila perolehan nilai tersebut dikonsultasikan terhadap kriteria keberhasilan 75%, maka belum dikategorikan berhasil.

Pada siklus II hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi terjadi peningkatan keterampilan lagi dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Perlu diketahui tes diujikan terdiri dari (1) judul (2) deskripsi umum (3) deskripsi bagian (4) simpulan. Berdasarkan hasil belajar siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *field trip* pada siklus kedua, dapat diketahui bahwa jumlah nilai sebesar 2315 dengan rata-rata nilai siswa secara keseluruhan sebesar 82,29. Peningkatan yang dicapai pada penulisan teks laporan hasil observasi siswa kelas X MIPA 1 SMAN 1 Darul Imarah secara keseluruhan aspek mengalami peningkatan pada siklus II. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *field trip* dapat meningkatkan setiap aspek penulisan teks laporan hasil observasi.

SIMPULAN DAN SARAN

kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode field trip dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelas X MIPA 1 SMAN 1 Darul Imarah. Peningkatan yang terjadi meliputi peningkatan produk. Peningkatan produk dapat dilihat setelah melewati beberapa tahapan siklus, dari siklus I ke siklus II. Peningkatan aspek setiap siklus dapat dilihat dari nilai-nilai rata-rata siswa yang meningkat dari siklus I 62,69 dari kategori cukup dan siklus II sebesar 82,29 dalam kategori baik. Hasil tes dari siklus I ke siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan produk yaitu 75%.

Penggunaan metode field trip dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, hal ini, dapat dilihat dari perubahan siswa dari setiap pertemuan. Meskipun pada awalnya, siswa merasa kurang dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan metode pembelajaran *field trip*. Namun, karena bimbingan dan dampingan guru, lama kelamaan siswa mulai paham dan dapat menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran *field trip* yang digunakan. Dari hasil penelitian di atas dapat terbukti bahwa penggunaan metode pembelajaran *field trip* dinilai berhasil dan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X MIPA 1 SMAN 1 Darul Imarah.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, penulis mengajukan saran seperti berikut ini.

1. Metode pembelajaran *Field Trip* yang terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam topik pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, dapat diterapkan oleh guru pada materi lain yang berkarakter mengamati objek. Hal ini karena keaktifan metode *Field Trip* dengan tipikal memberi kebebasan kepada siswa untuk mendapatkan gagasan melalui pengamatan secara langsung ke lapangan.
2. Untuk siswa, peneliti diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sehingga dapat menghasilkan tulisan yang baik.
3. Penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan oleh guru baik guru di sekolah atau pun peneliti yang bertindak sebagai guru, sebagai bentuk pengembangan suatu metode sehingga menghasilkan suatu inovasi yang mutakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli. dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berdiati, Ika. 2010. *Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis PAKEM*. Bandung: Segi Arsy. Djamarah, Saiful.
- Bachri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Satuan Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ikbar, Yanuar. 2014. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: Refikan Aditama.
- Hariningsih, Dwi. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Harsiati, Titik. 2014. *Bahasa Indonesia untuk Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Harsiati, T. 2013. *Asesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Universitas Negeri Malang Press.
- Kosasih, E. 2016. *Jenis-Jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung
- Roestiyah, N.K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Sarwiji dan Sutarmo. 2008. *Bahasa Indonesia Kebanggaanku Kelas VIII*. Jakarta: Depdiknas.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk SMA/MA/SMK kelas X*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Sugiyono. 2010. *Metode Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dan Retnoningsih, Ana. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang:
- Sumiatidan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wahana Prima. Suwandi, Suyono dan Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rosida.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widy Karya Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* Jakarta: Bumi Aksara
- Yrama Widya Kusmana, Suherli. 2014. *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Ombak
- Yunus, D. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Viii Smp Batara Gowa*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Sudrajat, R. T., & Firmansyah, D. 2020. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Pendekatan Discovery di Kelas X SMA XIX Kartika 1 Bandung*. *Semantik*, 9(2), 157-162.
- Yulia, W. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Field Trip*. *DIKSATRASIA*, 1(2), 349-357.
- Dini Fajar Julita. 2014. *Penerapan Metode Field Trip pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan Menulis Puisi Bebas siswa Kelas V SDN Cisalasih*.

